

04/06/26

Murli Pagi

Om Shanti

BapDada

Madhuban

**Intisari:** Anak-anak yang manis, hanya Andalah yang mengenal Sang Ayah parlokik secara akurat; oleh sebab itu, hanya Andalah yang bisa disebut theis sejati, yaitu jiwa-jiwa yang memiliki intelek yang benar-benar penuh cinta kasih.

**Pertanyaan:** Manakah tugas Sang Ayah yang membuktikan bahwa Beliau adalah Sang Pelindung Bagi Para Pemuda?

**Jawaban:** Membebaskan semua pemuda dari penjara Rahwana dan mengubah mereka dari bangkrut menjadi makmur hanyalah tugas Sang Ayah sendiri. Mengubah pemuda-pemuda tua menjadi Brahmana, kemudian menjadi devi-devta, merupakan perlindungan Beliau. Sang Pelindung Bagi Para Pemuda telah datang untuk memberikan mukti dan jeevan mukti kepada semua pemuda Beliau.

**Lagu:** Tidak ada yang seunik Tuhan Yang Polos!

Om shanti. Pujian siapa yang Anda anak-anak dengar? Tuhan diingat sebagai Yang Maha Tinggi dan hanya Tuhanlah yang dipanggil “Sang Ayah”. Beliau adalah Sang Pencipta dari seluruh ciptaan, sama seperti seorang ayah lokik merupakan pencipta dari ciptaannya. Pertama-tama, dia mengambil seorang kumari untuk dijadikan istrinya, kemudian dia menciptakan ciptaan dengannya. Dia memiliki lima hingga tujuh orang anak; mereka disebut ciptaannya. Ayah tersebut merupakan pencipta mereka; dia adalah pencipta yang terbatas. Anda anak-anak mengetahui bahwa Anda, yaitu ciptaan, menerima warisan dari Ayah Anda, Pencipta Anda. Manusia memiliki dua ayah: ayah lokik dan Sang Ayah parlokik. Anda anak-anak telah menerima penjelasan bahwa pengetahuan dan pemujaan itu berbeda, kemudian ada ketidaktertarikan. Pada saat ini, Anda anak-anak sedang duduk di zaman peralihan, sedangkan semua orang yang lain berada di zaman besi. Semua jiwa adalah anak-anak Beliau, tetapi Anda sekarang mengenal Sang Ayah yang tak terbatas, Sang Pencipta seluruh ciptaan. Bahkan selagi memiliki ayah lokik, orang-orang mengingat Sang Ayah parlokik. Di zaman emas, selagi memiliki ayah lokik, tidak ada orang yang mengingat Sang Ayah parlokik, karena itu adalah daratan kebahagiaan. Semua jiwa mengingat Sang Ayah parlokik ketika mereka menderita. Di sini, Anda dididik; manusia dijadikan bijak di sini. Di jalan pemujaan, orang-orang bahkan tidak mengenal Sang Ayah. Mereka berkata, “Wahai, Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi! Wahai, Tuhan, Sang Ayah! Wahai, Sang Penghapus Kesengsaraan dan Pemberkah Kebahagiaan!” Kemudian, mereka berkata bahwa Beliau ada di mana-mana, atau bahwa Beliau ada di dalam setiap partikel, dalam bebatuan, anjing, kucing, dan segala sesuatu! Mereka mulai menghina Sang Ayah, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, dengan cara seperti ini. Anda sekarang milik Sang Ayah. Jadi, Anda telah menjadi theis. Intelek Anda benar-benar mengasihi Sang Ayah. Intelek

semua jiwa yang lain tidak memiliki cinta kasih sejati terhadap Sang Ayah. Anda sekarang tahu bahwa Perang Besar Mahabharata untuk penghancuran dunia tua sudah berada di ambang pintu. Setiap 5000 tahun, dunia zaman besi yang tidak suci berakhir dan dunia suci zaman emas didirikan. Dunia itu didirikan oleh Sang Ayah, yang diingat oleh manusia dan yang dipanggil-panggil oleh mereka, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah! Wahai, Sang Tukang Perahu, seberangkanlah kami dari samudra racun ini dan bawalah kami ke samudra susu!” Gandhiji dahulu juga sering bernyanyi, “Sang Penyuci adalah Ramanya Sita. Wahai, Rama, datanglah sekarang dan sucikanlah semua Sita!” Anda semua adalah Sita, yaitu pemuja. Beliau adalah Tuhan dan semua jiwa memanggil-manggil Beliau. Tuhan sedang mengubah Anda dari tidak suci menjadi suci. Beliau tidak membuat Anda tersandung-sandung di mana pun. Beliau tidak berkata, “Pergilah berziarah dan datanglah ke Kumbha mela,” tidak! Sungai-sungai itu bukanlah penyuci. Hanya Sang Ayah Yang Esa, Sang Samudra Pengetahuan, adalah Sang Penyuci. Tidak ada orang yang mengingat samudra atau sungai. Mereka memanggil-manggil kepada Sang Ayah, “Wahai, Baba, Sang Penyuci, datanglah dan sucikanlah kami!” Ada sungai di semua tempat di dunia; sungai-sungai itu bukan penyuci. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang disebut Sang Penyuci. Hanya ketika Beliau datang, barulah Beliau bisa menyucikan Anda. Pujian Bharata sangat agung. Bharata adalah tempat perziarahan bagi semua agama. Hari kelahiran Shiva juga dirayakan di sini. Zaman emas adalah dunia yang suci, tempat devi-devta tinggal. Pujian devi-devta dikenang, “Engkau penuh dengan semua kebajikan ilahi, 16 derajat surgawi sempurna.” Dinasti chandra disebut 14 derajat surgawi. Mereka terus menuruni tangga. Sang Ayah datang dan membuat Anda menaiki tangga dalam sedetik, serta membawa Anda ke hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Anda kemudian mengelilingi siklus 84 kelahiran dan menuruni tangga. Anda pasti telah mengalami 84 kelahiran penuh. Dari semua kitab suci, Gita adalah permata utama. Shrimad Bhagawad Gita berarti Gita yang dinyanyikan oleh Tuhan. Akan tetapi, manusia yang tidak suci tidak mengenal siapa Tuhan itu. Sang Penyuci dan Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa hanyalah Shiva, Yang Esa, yang tanpa citra jasmani, tetapi tak seorang pun tahu kapan Beliau datang. Sang Ayah datang dan menyampaikan perkenalan Beliau sendiri. Semua anak laki-laki dan perempuan berkata, “Baba.” Ada nyanyian, “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah, dan dengan mempelajari Raja Yoga-Mu, kami menerima begitu banyak kebahagiaan!” Anda datang kemari untuk mengklaim warisan surga selama 21 kelahiran dari Sang Ayah yang tak terbatas. Hari kelahiran Shiva hanya dirayakan di Bharata. Rahwana juga hanya ditunjukkan di Bharata. Akan tetapi, tak seorang pun mengetahui maknanya. Shiva adalah Ayah kita yang tak terbatas. Tak seorang pun mengetahui ini; mereka hanya terus memuja Beliau. Sang Ayah datang ketika seluruh pohon sudah menjadi tamopradhan. Dahulu, di dunia baru, Bharata adalah surga; ada zaman emas di Bharata. Sekarang, ada zaman besi di Bharata. Sang Ayah menjelaskan, “Pada mulanya, Anda dahulu master surga. Sekarang, Anda telah mengalami 84 kelahiran dan menjadi penghuni neraka. Saya sekarang mengajarkan Raja Yoga kepada Anda dan mengubah Anda dari manusia menjadi devi-devta, dari tidak suci

menjadi suci.” Pemujaan berarti malam Brahma, sedangkan pengetahuan berarti siang Brahma. Anda, Brahma Kumar dan Brahma Kumari, sedang menuju ke siang hari. Dunia tua ini sekarang harus dibakar. Perang Besar Mahabharata pasti akan terjadi. Bharata benar-benar menjadi surga setelah Perang Mahabharata ini. Semua agama yang tak terhitung jumlahnya akan berakhir dan satu agama akan didirikan. Anda anak-anak telah menjadi pembantu Baba dan sedang mendirikan agama devi-devta yang asli dan abadi. Ketika Anda menjadi layak untuk menjadi master surga, penghancuran akan dimulai. Inilah api persembahan pengetahuan Shiva Baba; Anda bisa menyebut Beliau Shiva atau Rudra. Tidak pernah ada istilah “api persembahan pengetahuan Krishna”. Tidak ada api persembahan di zaman emas dan perak. Api persembahan diciptakan ketika terjadi bencana. Pada waktu panen gagal atau perang meletus, orang-orang menciptakan api persembahan untuk mendatangkan kedamaian. Anda anak-anak tahu bahwa Bharata tidak mungkin bisa menjadi surga tanpa terjadinya penghancuran. Pasukan Shiva Shakti dari ibu-ibu Bharata, telah dikenang. Salam hormat ditujukan kepada mereka yang suci. Anda, para ibu, diberi hormat (Vande Mataram), karena Anda telah mengubah Bharata menjadi surga sesuai dengan shrimat. Sang Ayah sekarang berkata, “Kematian sudah membayang di atas kepala semua orang.” Oleh sebab itu, jadilah suci dalam satu kelahiran ini dan ingatlah Sang Ayah, maka Anda akan berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Anda sekarang telah berubah dari shudra menjadi Brahmana, dan nanti, Anda akan menjadi devi-devta. Ini bukan hal baru. Siklus ini terus berputar: setiap siklus, setiap 5000 tahun, neraka berubah menjadi surga. Perbuatan apa pun yang dilakukan orang di dunia yang tidak suci, semata-mata adalah perbuatan berdosa. Sang Ayah berkata, “Falsafah karma, karma netral, dan karma berdosa juga sudah pernah dijelaskan kepada Anda 5000 tahun yang lalu. Saya sekarang menjelaskannya sekali lagi kepada Anda. Saya, Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, yang tanpa citra jasmani, adalah Ayah Anda. Badan yang Saya pinjam ini bukanlah Tuhan. Manusia bahkan tidak bisa disebut sebagai devi-devta, jadi bagaimana mungkin manusia bisa disebut Tuhan?” Sang Ayah menjelaskan, “Anda telah mengalami 84 kelahiran dan terus menuruni anak tangga. Tak seorang pun bisa pulang kembali ke atas. Mereka semua hanya menunjukkan jalan untuk menjadi tidak suci, dan mereka sendiri juga terus menjadi tidak suci.” Oleh karena itu, Sang Ayah berkata, “Saya datang untuk mengangkat mereka juga.” Ini adalah kerajaan Rahwana. Anda sekarang sudah menjauh dari kerajaan Rahwana. Semua orang perlahan-lahan akan tahu mengenai ini. Anda tidak bisa mengklaim warisan dari Shiva Baba tanpa menjadi Brahmana. Hanya ada dua ayah: Sang Ayah parlokik dan ayah lokik. Anak-anak lokik menerima warisan dari ayah lokik mereka, sedangkan jiwa-jiwa yang tanpa citra jasmani menerima warisan dari Ayah mereka yang tak terbatas dan tanpa citra jasmani. Anda anak-anak sekarang tahu bahwa Anda telah datang kepada Shiva Baba yang termanis, untuk mengklaim warisan Anda atas daratan kebahagiaan selama 21 kelahiran dari Beliau. Dengan memiliki kekuatan yoga, Anda menjadi master dunia. Tidak ada senjata dan sebagainya. Jadi, dengan beryoga dengan Sang Ayah, dosa-dosa Anda terhapus dan Anda menjadi master daratan

Vishnu. Anda sekarang sedang mendengarkan kisah tentang keabadian untuk pergi ke daratan keabadian. Tidak pernah ada kematian sebelum waktunya di sana. Tidak ada nama atau jejak kesengsaraan. Anda anak-anak telah datang kepada Sang Ayah yang tak terbatas untuk mengikuti shrimat Beliau dan menjadi devi-devta yang terluhur. Pengetahuan ini tidak terdapat dalam kitab suci mana pun. Brahma ditunjukkan muncul dari tali pusar Vishnu. Dia kemudian ditunjukkan sedang memegang kitab suci di tangannya. Sang Ayah berkata, “Melalui Brahma, Saya sekarang memberi tahu Anda tentang permulaan, pertengahan, dan akhir seluruh ciptaan. Hanya Sayalah Sang Samudra Pengetahuan.” Ada nyanyian, “Ketika Sang Surya Pengetahuan terbit, kegelapan kebodohan sirna.” Tidak ada kebodohan di zaman emas. Ketika Bharata merupakan daratan kebenaran, nilainya setinggi berlian; ada istana-istana bertatahkan berlian dan permata. Sekarang, orang bahkan tidak memiliki cukup bahan pangan untuk dimakan. Siapa yang bisa menjadikan dunia yang bangkrut ini makmur kembali? Tugas ini hanyalah tugas Sang Ayah sendiri. Sang Ayah merasakan belas kasih. Beliau berkata, “Saya telah datang untuk mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Saya mengubah laki-laki biasa menjadi Narayana dan perempuan biasa menjadi Lakshmi. Sang Pelindung Bagi Para Pemuja adalah Sang Ayah Yang Esa. Saya membebaskan Anda dari penjara Rahwana dan membawa Anda ke daratan kebahagiaan.” Semua orang di dunia ini yang menjadi Brahmana nantinya akan menjadi devi-devta. Nama Brahma sangat terkenal: “Prajapita Brahma”. Anda, anak-anak Brahmana, juga merupakan yang terluhur. Anda sedang melakukan pelayanan spiritual yang sejati bagi Bharata. Hanya dengan mengingat Sang Ayah, dosa-dosa Anda bisa terhapus. Tidak ada cara lain untuk berubah dari tidak suci menjadi suci. Hanya melalui ingatan kepada Baba, campuran ketidaksucian bisa dibakar habis. Para pandai emas tahu cara untuk mengubah emas murni menjadi emas tiruan. Mereka mencampurkan perak, perunggu, atau besi ke dalamnya, sehingga nilai emas itu berkurang. Anda dahulu juga satopradhan, kemudian campuran ketidaksucian perlahan-lahan mencemari Anda. Anda sekarang telah menjadi tamopradhan. Anda sekarang harus menjadi satopradhan kembali; hanya dengan demikian, Anda bisa pergi ke zaman emas. Baba berkata, “Jangan mengingat sosok berbadan! Selagi tinggal di rumah bersama keluarga Anda, jangan mengingat siapa pun selain Sang Ayah Yang Esa, maka Anda akan menjadi master daratan surga.” Dahulu, ada surga, daratan Vishnu, yang sekarang menjadi daratan Rahwana. Ini pasti akan menjadi daratan Vishnu kembali. “Saya datang untuk mengangkat para sadhu, orang suci, dan sebagainya. Inilah sebabnya, ada ungkapan bahwa Saya datang ketika terdapat ketidakbenaran yang ekstrem. Ini mengacu kepada Bharata. Saya, Sang Ayah Yang Esa, Shiva, adalah Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa.” Shiva, Rudra, adalah nama-nama Beliau. Orang-orang telah memberi Beliau banyak nama. Sang Ayah berkata, “Saya hanya memiliki satu nama yang sebenarnya: Shiva. Saya adalah Shiva dan Anda adalah saligram, anak-anak. Anda telah berkesadaran badan selama setengah siklus. Sekarang, jadilah berkesadaran jiwa!” Dengan mengenal Sang Ayah Yang Esa, Anda akan mengetahui segala sesuatu dari

Beliau; Anda akan menjadi master samudra pengetahuan. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Ikutilah shrimat dan jadilah devi-devta yang paling luhur. Lakukanlah pelayanan spiritual yang sejati bagi seluruh dunia. Jadilah pembantu Sang Ayah sepenuhnya dalam mendirikan agama devi-devta yang asli dan abadi.
2. Untuk menjadikan Anda jiwa seperti emas murni, jangan mengingat sosok berbadan. Ingatlah Sang Ayah saja. Milikilah cinta kasih sejati bagi Sang Ayah parlokik.

**Berkah:** Semoga Anda membuat kemajuan spiritual dan mengklaim kemenangan atas segala situasi sulit dengan menjadi sosok abadi, sosok Anda yang tidak dapat mati,.

Sebagaimana Anda mengadopsi berbagai sarana untuk memenuhi kebutuhan badan Anda, demikian pula, gunakan sarana ini untuk kemajuan spiritual: berlatihlah untuk selalu stabil sebagai sosok abadi. Mereka yang bergerak maju sambil menyadari diri mereka sebagai sosok abadi (sebagai jiwa) akan terhindar dari kematian sebelum waktunya, kelaparan, dan semua masalah lainnya. Untuk menghilangkan kekhawatiran mental dan situasi yang penuh tekanan, cukup teruslah menghilangkan kesadaran akan badan lama Anda.

**Slogan:** Jika Anda sering merasakan sesuatu secara berulang kali, Anda akan gagal dalam ujian akhir.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt:**

**Agar Senantiasa Ceria; Milikilah Sifat Santai, Luwes, dan Toleran**

Memorial dari mereka yang selalu ceria telah ditunjukkan dalam wujud Vishnu. Vishnu

berbaring nyaman dalam samudra susu, mengaduk pengetahuan dan tetap amat sangat ceria. Cara untuk tetap ceria adalah dengan mengaduk pengetahuan ini. Se jauh mana seseorang mengaduk pengetahuan ini, se jauh itulah dia tetap ceria. Tidak ada situasi buruk yang mampu mengurangi keberanian, semangat, atau antusiasmenya. Dengan kekuatan toleransi, dia dengan mudah mengatasi semua situasi buruk.

Ayat-ayat Luhur Mateshwariji yang Yak Ternilai Harganya

Bagaimana orang-orang memasuki trans?

Filosofi memasuki trans sangatlah halus. Mereka pergi dengan kendaraan batin yang halus, lalu kembali, seperti seseorang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat di luar. Bukan berarti ketika Anda melakukan perjalanan wisata seperti itu, Anda mati, tetapi Anda pergi ke sana dan kemudian kembali dari sana. Jadi, di sini juga, jiwa itu meninggalkan badannya dan melakukan perjalanan wisata dengan kendaraan badan halus. Selama waktu itu, jiwa itu seperti burung yang terbang. Adalah tugas Tuhan untuk menarik benang jiwa itu dan memberikan penglihatan ilahi kepadanya. Misalnya, di malam hari, ketika kita jiwa-jiwa terlepas dari badan kita dan menuju jalan kebahagiaan atau ke tahapan mimpi, badan kita damai pada saat itu dan kita melupakan badan dan agama badan kita. Namun, bukan berarti badan kita telah mati: ketika kita bangun lagi, kita mengingat mimpi kita di malam hari, dan kita membicarakannya. Dengan cara yang sama, ketika jiwa melakukan yoga dengan Tuhan, Beliau membawa jiwa itu dalam kondisi trans untuk melakukan perjalanan wisata. Kemudian, ketika Anda keluar dari keadaan trans itu, Anda mengingat penglihatan yang Anda lihat, Anda menceritakannya dan mengatakan apa yang Anda lihat di sana. Mimpi bisa berupa rajoguni atau tamoguni, tetapi trans ini juga merupakan tahapan satoguni. Badan tidak mati dalam keadaan trans, tetapi semua kesadaran akan badan hilang. Ketika seseorang diberi kloroform, dia melupakan semua kesadaran akan badannya. Misalnya, ketika dokter membuat bagian badan seseorang "mati", mereka melakukannya dengan memberikan suntikan, tetapi

semua organ fisik lainnya masih berfungsi. Jadi, trans juga sama, yaitu jiwa terbang pergi dan kemudian kembali, tetapi badan tidak mati. Tuhan, dan bukan manusia mana pun, memiliki kekuatan untuk menarik benang kesadaran. Achcha. Om shanti.